

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket minat belajar, kehadiran siswa dan hasil belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMK PGRI 3 Sidoarjo sejumlah 23 siswa dari jumlah populasi 99 siswa.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu minat belajar siswa X1, kehadiran siswa X2 dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y.

1. Paparan data hasil belajar siswa

Berdasarkan pembelajaran pada materi persamaan trigonometri diperoleh hasil belajar siswa yang dicantumkan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Paparan Data Hasil Belajar Siswa

No.	Nama (Inisial)	Skor	Ketuntasan
1	NNC	85	Tuntas
2	INS	90	Tuntas
3	NMI	80	Tuntas
4	YP	90	Tuntas
5	WR	70	Tuntas
6	SK	75	Tuntas
7	DAI	80	Tuntas
8	SE	80	Tuntas
9	IS	95	Tuntas
10	NN	95	Tuntas
11	EA	80	Tuntas

12	APN	75	Tuntas
13	RAA	100	Tuntas
14	MK	85	Tuntas
15	NSA	85	Tuntas
16	ENA	80	Tuntas
17	SV	85	Tuntas
18	LN	85	Tuntas
19	ARP	80	Tuntas
20	KK	80	Tuntas
21	RF	75	Tuntas
22	JRP	95	Tuntas
23	NNP	75	Tuntas
Jumlah		1920	Tuntas
Rata-rata		83,4	Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.1 dan kriteria ketuntasan maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa tuntas secara keseluruhan dan dari hasil belajar siswa rata-rata nilai siswa >75 , maka siswa tuntas secara klasikal.

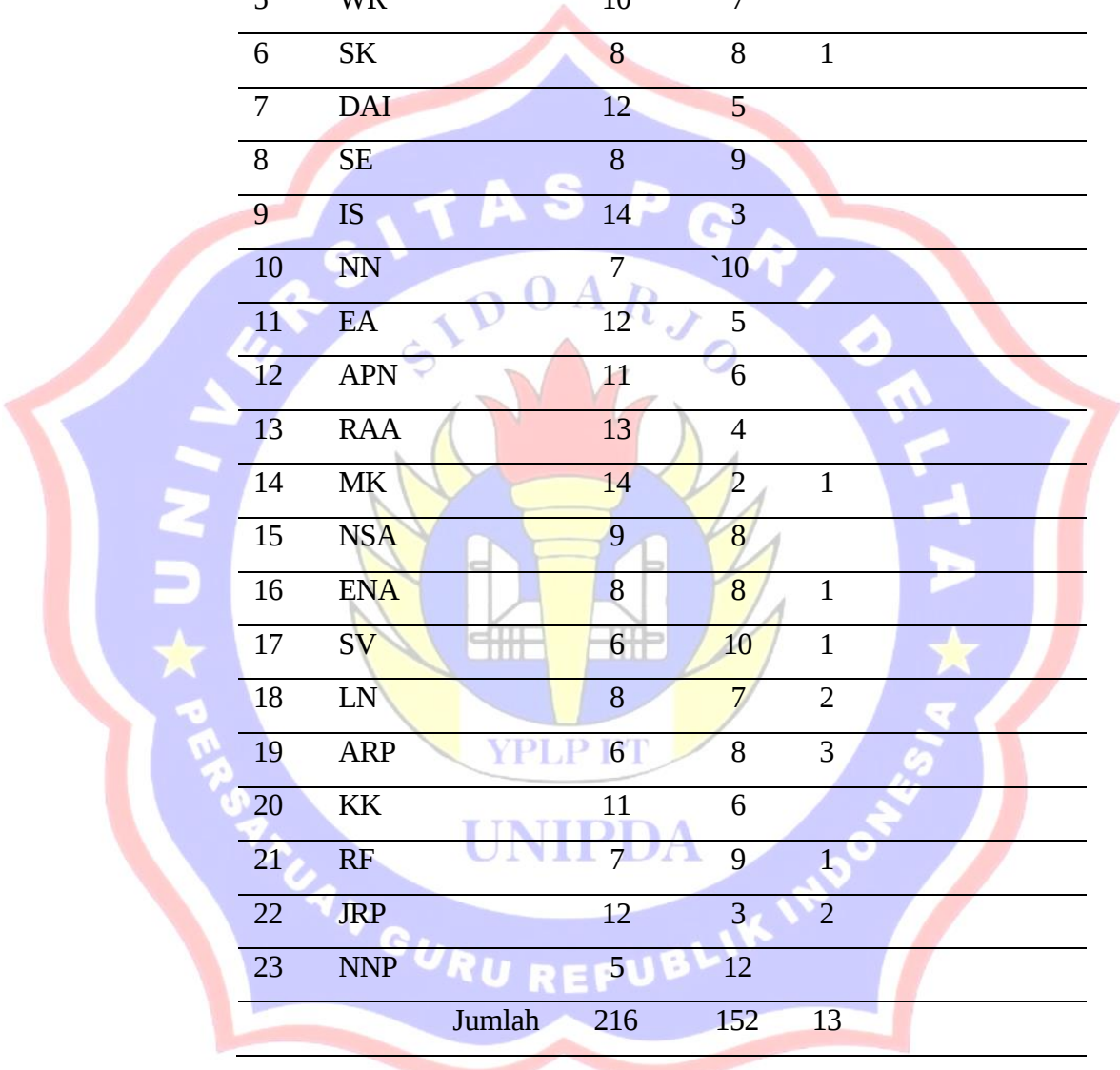
2. Paparan data minat belajar dan kehadiran siswa

Berdasarkan hasil angket minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 3 Sidoarjo dengan jumlah pertanyaan 17 butir. Hasil penelitian sebagai berikut

1. Minat belajar

Data minat belajar diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa, Adapun angket minat belajar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Paparan Data Angket Minat Siswa



No.	Nama (Inisial)	SB	B	C	K	SK
1	NNC	9	8			
2	INS	8	8	1		
3	NMI	8	9			
4	YP	10	7			
5	WR	10	7			
6	SK	8	8	1		
7	DAI	12	5			
8	SE	8	9			
9	IS	14	3			
10	NN	7	10			
11	EA	12	5			
12	APN	11	6			
13	RAA	13	4			
14	MK	14	2	1		
15	NSA	9	8			
16	ENA	8	8	1		
17	SV	6	10	1		
18	LN	8	7	2		
19	ARP	16	8	3		
20	KK	11	6			
21	RF	7	9	1		
22	JRP	12	3	2		
23	NNP	5	12			
Jumlah		216	152	13		

Menurut Sugiyono (2011), berdasarkan Tabel 4.2 uraian perolehan nilai angket siswa sebagai berikut:

$$= \frac{(5 \times 216) + (4 \times 152) + (3 \times 13)}{17 \times 23 \times 5} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1080 + 608 + 39}{17 \times 23 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{1727}{17 \times 23 \times 5} \times 100\% \\
 &= 88,33\%
 \end{aligned}$$

Menurut persentase angket minat belajar perolehan nilai 88,33% termasuk pada berkategori baik.

2. Kehadiran siswa

Data kehadiran siswa diperoleh dari hasil kehadiran siswa yang telah diisi oleh Bimbingan Konseling (BK) SMK PGRI 3 Sidoarjo, Adapun data kehadiran siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Paparan Data Kehadiran Siswa

No.	Nama (Inisial)	Skor	Keterangan
1	NNC	80	Baik
2	INS	90	Sangat Baik
3	NMI	80	Baik
4	YP	80	Baik
5	WR	90	Sangat Baik
6	SK	90	Sangat Baik
7	DAI	90	Sangat Baik
8	SE	90	Sangat Baik
9	IS	90	Sangat Baik
10	NN	95	Sangat Baik
11	EA	80	Baik
12	APN	85	Baik

No.	Nama (Inisial)	Skor	Keterangan
13	RAA	90	Sangat Baik
14	MK	90	Sangat Baik
15	NSA	90	Sangat Baik
16	ENA	85	Baik
17	SV	90	Sangat Baik
18	LN	90	Sangat Baik
19	ARP	85	Baik
20	KK	85	Baik
21	RF	85	Baik
22	JRP	95	Sangat Baik
23	NNP	85	Baik
Jumlah		2010	Baik
Rata-rata		87,3	Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 minat belajar siswa memiliki kriteria baik.

Berdasarkan Tabel 4.3 kehadiran siswa memiliki kriteria baik yang ini berdasarkan penilaian BK SMK PGRI 3 Sidoarjo.

3. Analisis data minat belajar siswa, kehadiran siswa dan hasil belajar siswa

Berdasarkan Tabel 4.1, 4.2 dan 4.3, paparan data tersebut akan dianalisis menggunakan Uji Normalitas, adapun hasil Uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output SPSS Uji Normalitas Residual

	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.33	91.99	83.48	4.104	23
Residual	-15.388	11.334	.000	6.575	23

Std. Predicted Value	-1.741	2.073	.000	1.000	23
Std. Residual	-2.231	1.643	.000	.953	23

Tabel 4.5 *Output SPSS* Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (NPar Tests)

Unstandardized Residual		
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.57526977
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.102
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 4.5, *p-value* (0,200) atau lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga residual berdistribusi normal, setelah data berdistribusi normal maka selanjutnya akan di uji heteroskedastisitas. Dalam pengamatan ini metode yang digunakan adalah uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresikan absolut residual dengan variabel X. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah: 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 *Output SPSS* Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-23.224	22.218		-1.045	.308
KEH _{X1}	.101	.176	.126	.575	.572
ANGX2	.219	.216	.222	1.011	.324

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan Tabel 4,6 p -value untuk $X_1(0,572)$ dan p -value untuk $X_2(0,324)$ dimana lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga residual bersifat homogen atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya akan di uji autokorelasi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual data observasi. Selanjutnya akan di uji multikolinearitas, uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.
- Jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7 Output SPSS Uji Multikolinearitas

	Standardize		T	Sig.	Collinearity	
	Unstandardize	Coefficient			Toleranc	VIF
	d Coefficients	s				
	Std.					
(Constant)	-42.193		-.810	.427		
KEH	.500	.335	1.493	.151	.956	1.046
ANG	.820	.411	1.994	.060	.956	1.046

Berdasarkan Tabel 4.7, maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai $VIF (1,046) < 10$ dan *Tolerance* $(0,956) > 0,10$. Selanjutnya akan Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh data dalam

satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain (Gani dan Amalia, 2015: 124). Uji Autokorelasi ini menggunakan metode Durbin Watson, penentuan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut: (Sujarweni, 2016: 232)

Tabel 4.8 Output SPSS Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.280	.208	6.896	2.030

Berdasarkan Tabel 4.8 menghasilkan d hitung (DW) = 2,030 (Durbin Watson dari SPSS).

$$dL = 1,2567, dU = 1,4375, 4 - dU = 2,5625, 4 - dL = 2,7433$$

Maka hasil analisis diperoleh bahwa nilai $dU (1,4375) < DW (2,030) < 4 - dU (2,5625)$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada korelasi antar residual. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka akan dilakukan analisis regresi.

Tabel 4.9 Output SPSS untuk nilai r

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.280	.208	6.896	2.030

Koefisien Determinasi (KD) yaitu

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,280 \times 100\%$$

$$= 28\%$$

Dari KD diperoleh kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 28% dan koefisien determinasi 72% ditentukan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.10 Output SPSS Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.184	42.193		-.810	.427
	KEHX1	.500	.335	.290	1.493	.151
	ANGX2	.820	.411	.387	1.994	.060

1. Keputusan(X1) $-t_{\text{tabel}}(-2,07961) \leq t_{\text{hitung}}(1,493) \leq t_{\text{tabel}}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value}(0,151) > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

2. Keputusan (X2) $-t_{\text{tabel}}(-2,07961) \leq t_{\text{hitung}}(1,994) \leq t_{\text{tabel}}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value}(0,060) > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Berdasarkan hasil keputusan uji hipotesis secara parsial menunjukan bahwa variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dengan kata lain tidak ada pengaruh minat belajar dan kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian lembar angket minat belajar, evaluasi penilaian dari guru BK untuk data kehadiran siswa dan hasil belajar siswa serta proses pengolahan data penelitian ini menggunakan *Software SPSS* versi 22. Hasil pengumpulan data hasil belajar menyatakan bahwa pembelajaran matematika pada materi persamaan trigonometri telah tuntas dilaksanakan siswa dengan hasil belajar berkriteria tuntas atau lebih dari 75. Hasil pengumpulan data minat belajar siswa menyatakan bahwa minat belajar siswa berkategori baik, hal ini berdasarkan rata-rata minat belajar siswa yang bernilai 88,33%. Hasil pengumpulan data

kehadiran siswa menyatakan bahwa kehadiran siswa berkategori baik, hal ini berdasarkan rata-rata kehadiran siswa yang bernilai 87,3 dengan skala 100.

Berdasarkan Tabel 4.5, ditemukan $0,200 > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga residual berdistribusi normal, Berdasarkan Tabel 4.6, maka data tidak terjadi heteroskedastisitas karena $p\text{-value}$ untuk X_1 dan $X_2 > 0,05$ atau residual bersifat homogen untuk data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF $(1,046) < 10$ dan Tolerance $(0,956) > 0,10$ dan hasil analisis Durbin Watson diperoleh bahwa nilai $dU (1,4375) < DW (2,030) < 4-dU (2,5625)$ maka H_0 diterima sehingga tidak ada korelasi antar residual.

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui nilai Keputusan (X_1) $-t_{\text{tabel}}(-2,07961) \leq t_{\text{hitung}} (1,493) \leq t_{\text{tabel}}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value} (0,151) > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Keputusan (X_2) $-t_{\text{tabel}}(-2,07961) \leq t_{\text{hitung}} (1,994) \leq t_{\text{tabel}}(2,07961)$ sehingga H_0 diterima dan $p\text{-value} (0,060) > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Berdasarkan hasil keputusan uji hipotesis secara parsial menunjukan bahwa tidak ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa akan sulit bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyerap materi jika kehadiran dan minat belajar siswa rendah atau kategori kurang baik, karena kedua akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain tingkat minat belajar dan kehadiran siswa secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa Dimiyati dan Mudjiono (2010). Berbeda halnya dengan penelitian ini yang memberikan hasil bahwa minat belajar dan kehadiran siswa yang tidak

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu tidak adanya pengaruh juga ditunjukkan dengan rendahnya nilai koefisien determinasi 28%.

